

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah didapatkan dan pembahasan pada bab sebelumnya, yaitu:

Manajemen pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Latbang BKKBN bermula dari tahap perencanaan evaluasi dampak dilakukan berdasarkan arahan dari tim narasumber yang berperan sebagai *coaching* dan *quality control* kegiatan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan evaluasi tim penyelenggara dilebur menjadi satu dengan tim penyelenggara yaitu sebagai tim evaluator. Selanjutnya pada proses pengolahan dan analisis data tim penyelenggara bersama narasumber melakukan pengolahan data kuantitatif dan kualitatif untuk di *comparekan* sebagai benang merah kesimpulan evaluasi. Sedangkan pada pelaporan kegiatan evaluasi tim penyelenggara membuat berkas pelaporan, sosialisasi laporan dan publikasi laporan sesuai dengan arahan narasumber. Pada evaluasi level 3 (*behavior instrument*) yang dibentuk diturunkan dari 16 kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta setelah pelaksanaan pelatihan dan diterapkan pada tindakan pelayanan yang dilakukan di Fasyankes. Untuk menilai perubahan perilaku yang tergambar dari peserta tim evaluator juga turut mewawancarai pihak ke-3 sebagai *peer fasilitator* dan *group control*. Sementara evaluasi menggunakan level 4 menilai mengenai fasilitas, jumlah pelayanan, dan RTL peserta. Upaya penerapan metode *kirkpatrick* ini menunjukkan langkah yang positif dalam mendapatkan gambaran dampak pelatihan yang telah terlaksana terutama dalam pencapaian tujuan nasional untuk meningkatkan pelayanan kontrasepsi. Oleh karena itu, manajemen kegiatan yang dilakukan oleh penyelenggara mulai dari perencanaan-pelaksanaan-pengolahan-pelaporan sudah sesuai kaidah dan dilakukan bersama meskipun dalam keberjalanannya masih ada aspek yang kurang dan pada beberapa tahap kegiatan keterlibatan beberapa pihak dibatasi.

Hasil capaian/*output* evaluasi yang dibuat oleh Tim penyelenggara evaluasi menunjukkan upaya untuk memenuhi keseluruhan *output* yang harus dibuat. *Output* yang dibuat oleh tim penyelenggara adalah rekomendasi kegiatan, laporan tertulis

berupa berkas, laporan lisan yaitu kegiatan diseminasi dan publikasi. Laporan evaluasi ini diberikan kepada BKKBN Pusat, Kepala perwakilan BKKBN Perwakilan Provinsi Jawa Barat, Upelkes Jawa Barat dan Kementerian Kesehatan. Meskipun untuk indikator keputusan (*judgement*) masih belum tercapai ini dikarenakan tim penyelenggara tidak memiliki wewenang untuk membuat keputusan berdasarkan hasil evaluasi yang didapatkan, sehingga dalam hasil evaluasi, tim penyelenggara hanya membentuk rekomendasi dan menyampaiannya dalam kegiatan diseminasi yang dihadiri oleh berbagai *stake holder* dari berbagai tingkat pemerintahan dan mitra. Lalu sebagai *output* terakhir yang dibuat oleh pihak penyelenggara adalah penerbitan artikel mengenai kegiatan evaluasi sebagai fungsi memberikan kebermanfaatan bagi khalayak luas.

Hasil analisis SWOT penerapan metode *kirkpatrick* pada evaluasi dampak pelatihan pelayanan kontrasepsi di Bidang Latbang BKKBN Jawa Barat menunjukkan hasil yang positif. Kelebihannya evaluasi dampak dengan menerapkan metode *kirkpatrick* level 3 ini dijadikan upaya untuk kembali mengingatkan peserta mengenai tahapan pelayanan yang sesuai standar, selain itu pada level 4 evaluasi ini mampu untuk menilai sejauh apa tercapainya tujuan evaluasi yang telah terlaksana. Keuntungan dari penerapan metode ini adalah dengan terbangunnya kemitraan dengan Fasyankes peserta, lalu adanya kesempatan ber-audiensi antara *stake holder* daerah dengan kementerian. Walaupun evaluasi dengan metode *kirkpatrick* ini memiliki kelemahan memakan waktu yang lama, SDM yang banyak dan beragam, dan tantangan dalam perencanaan dan persiapan yang kompleks.

## 5.2 Implikasi

Hasil penelitian penerapan metode evaluasi *Kirkpatrick* pada evaluasi dampak pelatihan pelayanan kontrasepsi untuk memberikan pelayanan keluarga berencana menunjukkan adanya upaya penerapan dan hasil yang positif, meskipun pada pelaksanaannya masih memiliki banyak kekeurangan dan keterbatasan. Adapun hasil dari evaluasi mampu mengkorelasikan antara hasil *self assessment* dengan *objective test*, yang tertuang dalam laporan yang dikemas dan sudah termasuk dalam kategori baik. Hasil positif pelaksanaan evaluasi dengan metode *kirkpatrick* tersebut dibuktikan dengan banyaknya apresiasi positif dari peserta dan pihak-pihak terlibat lainnya. Lalu evaluasi dampak yang dilakukan Bidang Latbang

BKKBN Perwakilan Jawa Barat ini akan dijadikan percontohan bagi provinsi lain di Indonesia. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi gambaran bagi lembaga dalam mengembangkan evaluasi pada periode selanjutnya.

### 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi yang dapat disampaikan, setelah peneliti melakukan penelitian, yaitu:

#### 5.3.1 Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih menganalisis ranah evaluasi secara lebih mendalam dan memunculkan teori baru mengenai penerapan metode lain pada evaluasi dampak terutama bagi evaluasi pelatihan yang bersifat *top-down*. Juga dapat digunakan sebagai daftar rujukan untuk mengembangkan metode penelitian yang lebih komperhensif dan dapat digunakan oleh berbagai kalangan terkhusus untuk lembaga/instansi yang memiliki evaluasi khususnya evaluasi pelatihan dengan menggunakan metode *kirkpatrick*.

#### 5.3.2 Rekomendasi bagi lembaga

1. Bagi Latbang BKKBN disarankan untuk melakukan evaluasi lanjutan berkenaan dengan evaluasi dampak pelatihan ini dikarenakan seperti yang diungkapkan dalam pembahasan bahwa evaluasi *Kirkpatrick* level 3 dan 4 ini sangat rentan dengan adanya retensi baik dari diri peserta maupun dari Fasyankes. Sehingga pada akhirnya Latbang BKKBN dapat melakukan evaluasi berkala sebagai upaya *seasonal* untuk mengukur efektifitas dan efisiensi pelatihan-pelatihan yang ada.
2. Bagi Latbang BKKBN disarankan untuk melakukan evaluasi melalui teknik observasi secara lebih mendalam agar penggambaran data kualitatif dapat lebih konkret dan tervalidasi.
3. Bagi lembaga penyelenggara diklat di Lembaga pemerintah kementerian maupun non- kementerian lain yang belum memiliki konsep evaluasi lanjutan dari evaluasi *formative*. Maka temuan dan simpulan dalam evaluasi metode *kirkpatrick* level 3 dan 4 ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk menerapkan dan membuat evaluasi yang serupa dengan efektivitas dan efisiensi yang lebih baik.